

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI  
PROBLEM PEMILIHAN JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI  
PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 IMOIRI**



**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Geler Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh:**

**Wulan Endah Suryani**  
NIM 12220049

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. Abror Sodik, M.Si**  
NIP. 19580213 198903 1 001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 966 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI  
PROBLEM PEMILIHAN JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI  
PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI**

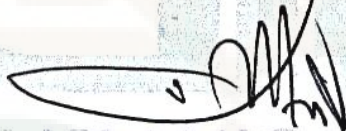
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wulan Endah Suryani  
Nomor Induk Mahasiswa : 12220049  
Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 08 April 2016  
Nilai Munaqosyah : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

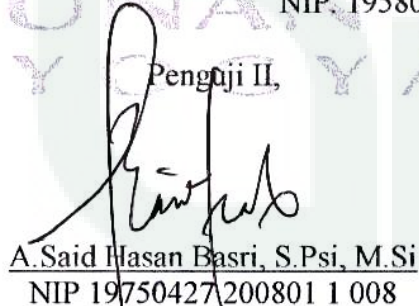
**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,




Drs. Abror Sodik, M.Si  
NIP. 19580213 198903 1 001

Penguji II,




A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si  
NIP 19750427 200801 1 008

Penguji III,



Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
NIP 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 14 April 2016  
Dekan,



Dr. Nurjanah, M.Si  
19600310 198703 2 001

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assallamu'allaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Wulan Endah Suryani  
NIM : 12220049  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEM PEMILIHAN JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassallamu'allaikum Wr.Wb.*


Yogyakarta, 04 April 2016

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing



**A. Saïd Hasan Basri, S.Psi., M.Si.**  
NIP. 19750427 200801 1 008



**Drs. Abror Sodik, M.Si.**  
NIP. 19580213 198903 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Endah Suryani  
NIM : 12220049  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEM PEMILIHAN JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 April 2016

Yang menyatakan



Wulan Endah Suryani  
12220049

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Rasa syukur kepada Allah SWT

Karya ini penulis persembahkan kepada kedua orangtuaku yang bernama:

Ibuku Endang Sri Hartati Tersayang

Ayahku Mujirantono Tersayang

Atas kesabaran, keikhlasan, doa, dan dukungannya kepada penulis



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

Artinya : “..Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang), hlm. 157.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohiim*

Alhamdulillah rabbil'alamin. Rasa syukur yang tak terbatas penulis haturkan kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri.

Solawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Berkat segala usaha, kerja keras, doa, dan air mata akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Drs. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Said Hasan Basri, M.Si selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan Penguji Munaqosyah II yang telah membantu memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh ketelitian sehingga skripsi ini dapat jauh lebih baik.
3. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan koreksi dengan penuh ketelitian dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si selaku Penguji Munaqosyah III yang telah memberikan arahan dan bimbingan saat sidang munaqosyah dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan jauh lebih baik.
5. Bapak Much. Choirudin, S.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya bagi dosen-dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
8. Bapak Sadbudi, S.Pd selaku Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling sekaligus Pengampu Kelas XII yang telah berkenan membantu dan memberikan berbagai informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kakak-kakakku, Wening Ari Pangesti, Krisna Dwi Puspita dan Lusiana Nur Utami serta adikku Diana Fransiska terima kasih atas doa serta dukungan kalian.
10. Terima kasih kepada mbahku Supijah (mbah ibu), yang telah merawatku, mengurusku, dan mendoakanku selama berada di Jogja. Terimakasih juga untuk Mbah kakung dan Mbah Putri (mbah ayah) dan semua keluarga besar yang telah mendukung dan mensupport penulis hingga sekarang ini.



11. Sahabat-sahabatku Aziz, Fitri, Dewi, Nofa, Marini dan Mamah Arifah yang setia menemaniku mulai dari semester satu hingga sampai saat ini, semoga kenangan indah yang telah kita lalui tak akan pernah terlupakan.
12. Teman-teman PPL Nofa Anisah, Kurnia Azizah, Annisa Rifqi dan Ainur Rahmah yang telah berbagi ilmu dan menemani penulis selama kurang lebih tiga bulan kita bersama dalam senang dan sedih sampai ada air mata diantara kita, semoga menjadi momen yang tak terlupakan.
13. Kepada Ibu Maslikhah dan Pak Purnomo yang telah membimbing selama penulis PPL, semoga ilmu yang telah diberikan dapat menambah pengetahuan bagi penulis.
14. Teman-teman KKN Astri, Mbak Wardah, Yana, Ipuk, Dewi, Isur, Ahya, Oki dan Ghofur yang telah menjadi saudara, kita bersama saat senang dan sedih semoga menjadi momen yang selalu terkesan.

Kepada mereka semua, dan orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Penulis berharap semoga bantuan dan jasa baik mereka yang telah diberikan dalam bentuk apapun mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Yogyakarta, 04 April 2016  
Penulis

Wulan Endah Suryani  
NIM. 12220049

## ABSTRAK

WULAN ENDAH SURYANI, 12220049, Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini ialah setelah melihat cukup banyak siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri yang merasa kesulitan untuk memilih jurusan ke perguruan tinggi. Pertama, kesulitan ini terjadi karena siswa belum mengetahui bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Kedua, ditemukan keinginan siswa bertentangan dengan keinginan orangtua terhadap jurusan yang akan dipilih. Ketiga, siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang oleh biaya atau ekonomi keluarga. Oleh sebab itu pentingnya bagi guru bimbingan dan konseling memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi agar sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki pada siswa kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri. Subjek penelitiannya yaitu seorang guru bimbingan dan konseling dan tujuh siswa dari masing-masing kelas XII. Metode pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi agar sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki pada siswa kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat tiga bentuk layanan, yaitu pertama layanan informasi adalah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang jurusan yang ada di perguruan tinggi. Kedua, layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk dapat menyalurkan dan menempatkan diri pada bakat, minat dan potensi yang tepat dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi. Ketiga, layanan konseling individu adalah layanan yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada seorang siswa yang membutuhkan bimbingan secara tatap muka langsung dalam mengatasi permasalahannya memilih jurusan ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci : Layanan Bimbingan dan Konseling, Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan Penyaluran, dan Layanan Konseling Individu**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metodologi Penelitian.....	35

<b>BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING</b>	
<b>DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI</b>	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Imogiri .....	44
B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling	
di SMA Negeri 1 Imogiri .....	52
C. Gambaran Umum Layanan Bimbingan dan Konseling	
di SMA Negeri 1 Imogiri .....	56
<b>BAB III BENTUK PEMBERIAN BANTUAN OLEH GURU</b>	
<b>BIMBINGAN DAN KONSELING KEPADA SISWA</b>	
<b>DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MEMILIH</b>	
<b>JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI</b>	
<b>PADA SISWA KELAS XII DI SMA N 1 IMOGIRI</b>	
A. Layanan Informasi .....	65
B. Layanan Penempatan dan Penyaluran .....	77
C. Layanan Konseling Individu .....	84
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran-Saran .....	90
C. Kata Penutup .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Imogiri .....	46
Tabel 2	Pembimbing Kelas .....	53
Tabel 3	Fasilitas Sarana dan Prasarana BK .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Dokumentasi

Lampiran 2 : Data Kelanjutan Studi

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 7 : Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran 8 : Hasil Wawancara Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas dan mencegah timbulnya berbagai penafsiran mengenai judul “Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri”, maka penulis membatasi istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, adapun penegasannya sebagai berikut:

#### **1. Layanan**

Layanan adalah suatu cara melayani.<sup>1</sup> Layanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pelaksanaan pelayanan yang dilakukan untuk melayani seseorang.

#### **2. Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang siswa agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.<sup>2</sup> Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada

---

<sup>1</sup> Departement Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.504.

<sup>2</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 13.

individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan bimbingan dan konseling di sini adalah proses pemberian bantuan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang sedang mengalami masalah agar teratasinya masalah yang sedang dihadapi sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.

### **3. Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi**

Mengatasi adalah menghindarkan siswa dari kegelisahan.<sup>4</sup> Adapun maksud mengatasi di sini adalah menyelesaikan masalah siswa dari kegelisahan. Problem ialah masalah atau persoalan.<sup>5</sup> Masalah adalah suatu hal yang harus dipecahkan atau suatu yang sulit yang harus segera dipecahkan.<sup>6</sup>

Pemilihan adalah proses, cara, perbuatan memilih.<sup>7</sup> Jurusan adalah arah atau tujuan.<sup>8</sup> Adapun maksud jurusan di sini adalah satu seri materi yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan

---

<sup>3</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 105.

<sup>4</sup> Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1968), hlm. 121.

<sup>5</sup> Departement Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm.701.

<sup>6</sup> Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 749.

<sup>7</sup> Departement Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 683.

<sup>8</sup> Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa*, hlm. 499.



tinggi.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi di sini adalah menyelesaikan masalah dalam memilih jurusan agar sesuai dengan bidangnya (bakat, minat, dan kemampuan) ke pendidikan yang lebih tinggi.

#### **4. Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Imogiri**

Siswa adalah murid/orang (anak) yang sedang berguru (belajar di sekolah).<sup>10</sup> Jadi yang dimaksud siswa di sini adalah para siswa yang sedang duduk di kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri” adalah penelitian tentang suatu bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan agar sesuai dengan bidangnya ke pendidikan yang lebih tinggi pada siswa yang sedang duduk di kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri. Adapun bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sini terdapat tiga bentuk layanan yaitu layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran dan layanan konseling individu.

---

<sup>9</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan\\_tinggi](https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi), diakses pada tanggal 8 februari 2016.

<sup>10</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 601.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan seseorang. Dengan pendidikan seseorang bisa melakukan sesuatu yang dapat memajukan dirinya di masa depan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat digunakan sesuai kebutuhannya. Dalam hal ini sekolah merupakan sarana pendidikan, karena sekolah merupakan wadah bagi siswa dalam menggapai cita-citanya. Hal ini selaras dengan tujuan sekolah yang mendasar yaitu mengembangkan semua bakat dan kemampuan siswa selama proses pendidikan.

Dalam proses pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), pasti ada perbedaan masing-masing individu siswa. Perbedaan ini perlu diperhatikan untuk mengetahui mampu dan tidaknya siswa dalam mengikuti proses pendidikan (belajar mengajar). Perbedaan individual antara siswa disekolah diantaranya meliputi perbedaan kemampuan kognitif, kemampuan afektif, kemampuan psikomotorik, motivasi berprestasi, minat dan kreatifitas.<sup>11</sup> Kematangan kemampuan setiap siswa pasti berbeda-beda, dengan adanya perbedaan setiap individu siswa, maka setiap individu siswa berhak mendapatkan bimbingan. Bimbingan yang diperoleh siswa dapat membantunya berkembang secara optimal.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang mengatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta beradapan bangsa yang bermartabat

---

<sup>11</sup> Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), hlm. 2.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diprioritaskan pelaksanaannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui generasi muda. Generasi muda yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan akhlak yang baik diharapkan dapat membangun bangsa yang lebih baik dan memperkecil penyebab berbagai masalah budaya, sosial, serta karakter bangsa. Berarti generasi muda harus memiliki cita-cita yang tinggi dengan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sangatlah penting bagi siswa yang ingin menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki. Namun pengambilan keputusan ke perguruan tinggi tidaklah mudah. Perjalanan dalam mengambil keputusan memilih jurusan ke perguruan tinggi ternyata diperlukan pertimbangan yang matang. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan dilakukan individu untuk memecahkan berbagai masalah, mulai dari masalah yang sederhana sampai ke masalah yang lebih kompleks karena dalam kehidupan sehari-hari siswa juga dituntut untuk mampu membuat keputusan sehingga apa yang di jalani di kehidupan selanjutnya dapat bermanfaat.

Memilih perguruan tinggi bagi siswa SMA sama dengan memilih masa depan, terkhusus pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri. Di sini ada beberapa siswa kelas XII yang mengalami problem atau permasalahan dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi. Pertama, siswa merasa kesulitan untuk menentukan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dirinya. Sehingga terkadang dalam memilih jurusan yang diinginkan, siswa merasa tidak mampu untuk mengikuti jurusannya yang telah dipilihnya nanti. Kedua, ditemukan keinginan siswa bertentangan dengan kemauan orang tua akibatnya berdampak pada siswa tersebut kedepannya. Ketiga, di saat siswa mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang oleh biaya atau ekonomi keluarga. Masalah-masalah seperti ini sering dijumpai di sekolah-sekolah SMA sederajat sehingga guru bimbingan dan konseling harus berperan penuh membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya.

Oleh sebab itu pentingnya bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan pelayanan kepada para siswa yang mengalami masalah dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana dari layanan bimbingan dan konseling itu sendiri dituntut untuk mampu membantu siswa dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam mewujudkan cita-citanya. Bimbingan dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling agar siswa mampu menyelesaikan persoalan-persoalan dalam dirinya sehingga siswa dapat memilih jalan hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab.

Seperti yang telah diketahui bahwa pengertian bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.<sup>12</sup> Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli.<sup>13</sup> Dari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Imogiri juga diketahui bahwa ada beberapa layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guna membantu siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi.

Dengan adanya serangkaian penjelasan di atas maka menjadi suatu hal yang logis apabila layanan bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Imogiri diorientasikan untuk menuntaskan kesulitan siswa dalam pemilihan jurusan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, merupakan suatu alasan yang sangat mendasar apabila penulis membahas permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul: “Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri.”

---

<sup>12</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 13.

<sup>13</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan*, hlm.105.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi pada siswa yang duduk di kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dengan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan keislaman, sekaligus sebagai

masukannya berupa ide atau gagasan bagi pihak-pihak, terkait bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri.

#### **F. Telaah Pustaka**

Dalam melakukan penelitian yang penulis laksanakan diperlukan referensi yang di antara telaah pustaka. Hal ini penulis lakukan sebagai bentuk pengkayaan akan referensi yang penulis gunakan sebagai dasar atau penguat untuk penelitian ini. Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa skripsi yang relevan yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi oleh Annisa Dewi Erviana, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015 yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Jurusan Kelas X Pada Tahun Ajaran 2014/2015 Di MAN Yogyakarta I”, yang membahas tentang bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa kelas X yang mengalami kesulitan memilih jurusan di MAN Yogyakarta I. Penelitian ini menunjukkan terdapat tiga bentuk layanan dalam membantu siswa kelas X yang mengalami kesulitan memilih jurusan yaitu layanan informasi, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individual.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Annisa Dewi Erviana, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Jurusan Kelas X Pada Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Yogyakarta I*, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).

*Kedua*, skripsi oleh Agus Nur Rachman, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013 yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Primbun Kebumen dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat”. Penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan dan konseling yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan bakat dan minat agar memudahkan dalam memilih program studi atau sekolah lanjutan.<sup>15</sup>

*Ketiga*, skripsi oleh Sulis Triyono, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013 yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri Ponjong Gunung Kidul Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan mulai dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran dan layanan bimbingan konseling pribadi yang dilaksanakan di MTs N Sumbergiri Ponjong.<sup>16</sup>

*Ketempat*, skripsi oleh Khanifatur Rohmah, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga

---

<sup>15</sup> Agus Nur Rachman, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Mts Negeri Primbun Kebumen dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013).

<sup>16</sup> Sulis Triyono, *Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri Ponjong Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013).



Yogyakarta, tahun 2015 yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan proses yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir untuk memotivasi siswa memalanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang terdiri dari bentuk-bentuk dan faktor yang mendukung dan mengambat, pada siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.<sup>17</sup>

Menelaah dari beberapa karya pustaka dan hasil penelitian diatas, dapat dinyatakan secara tegas bahwa penelitian seputar Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri I Imogiri belum ada yang membahas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini akan lebih menekankan pada bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke pendidikan yang lebih tinggi agar sesuai dengan bidangnya (bakat, minat dan kemampuan) pada siswa yang sedang duduk di kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri.

---

<sup>17</sup> Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Layanan Bimbingan dan Konseling

#### a. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan adalah suatu cara melayani.<sup>18</sup> Layanan di sini dapat diartikan suatu bentuk pemberian layanan. Layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang membutuhkan bantuan.

Kemudian kata bimbingan yang secara etimologis merupakan terjemahan dari kata “*guidance*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*”, yang mempunyai arti seperti: menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu.<sup>19</sup>

Menurut Arthur J. Jones seperti yang dikutip oleh Andi Mappiare, bimbingan diartikan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu-individu dalam menentukan pilihan-pilihannya dan mengadakan berbagai penyesuaian diri dan pemecahan problem-problem dalam lingkup kehidupannya.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Hibana S. Rahman, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 504.

<sup>19</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3.

<sup>20</sup> Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 126.

<sup>21</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 13.

Kemudian kata konseling yang diadopsi dari bahasa Inggris “*to counsel*” yang secara etimologis berarti “*to give advice*” yang berarti memberi saran dan nasehat.<sup>22</sup> Menurut Tohirin, konseling adalah kontak atau hubungan timbal balik antara dua orang (konselor dan konseli) untuk masalah konseli, yang didukung oleh keahlian dan dalam suasana yang laras dan integrasi, berdasarkan norma-norma yang berlaku untuk tujuan yang berguna bagi konseli.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Prayitno dan Erma, konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan layanan bimbingan dan konseling di sini adalah suatu bentuk pemberian bantuan oleh seorang ahli guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang mengalami masalah agar mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi sehingga mencapai kehidupan yang bahagia.

---

<sup>22</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 9.

<sup>23</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Bebas Integrasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 25.

<sup>24</sup> Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan*, hlm. 105.

## **b. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Tujuan bimbingan dan konseling adalah agar individu yang dibimbing memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya dan mampu atau cakap memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta mampu menyesuaikan diri secara efektif dengan lingkungannya.

Tujuan bimbingan dan konseling menurut Juntika Nurihsan adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan kegiatan perencanaan studi, perkembangan karir, serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut M. Hamdan Adz Dzaky, merinci tujuan bimbingan dan konseling dalam Islam sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental.

---

<sup>25</sup> Juntika Nuruhsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 13.

- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau madrasah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial, dan alam sekitarnya.
- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk berbuat taat kepada-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- 5) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.<sup>26</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan dan konseling di sini adalah agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki untuk kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>26</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, hlm. 37-38.

### **c. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

#### 1) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa.

#### 2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu selama proses perkembangannya.

#### 3) Fungsi Pengentasan

Fungsi Pengentasan ini dipakai sebagai pengganti istilah fungsi kuratif atau fungsi terapeutik dengan arti pengobatan atau penyembuhan.

#### 4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap dan berkelanjutan.

#### 5) Fungsi Advokasi

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan teradvokasi atau pembelaan terhadap siswa dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan dan konseling sebagai pemberi layanan kepada siswa agar masing-masing siswa dapat berkembang secara optimal.

#### **d. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan dan Konseling**

Layanan bimbingan dan konseling sebenarnya terdiri dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu, layanan penguasaan konten, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Namun di sini penulis hanya menjelaskan tiga bentuk layanan bimbingan dan konseling yang menjadi fokus penelitian penulis, sebagai berikut:

##### **1) Layanan Informasi**

###### **a) Pengertian Layanan Informasi**

Menurut Prayitno mengemukakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

---

<sup>27</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseing*, hlm. 59- 62.

dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Hibana S Rahman mengemukakan bahwa layanan informasi adalah pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas kegiatan di sekolah dan untuk menentukan arah tujuan hidup.<sup>29</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah pemberian pemahaman yang memungkinkan siswa menerima dan memahami tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menentukan arah tujuan hidup.

#### **b) Tujuan Layanan Informasi**

Layanan informasi bertujuan agar individu siswa mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.<sup>30</sup> Dengan diadakannya layanan informasi ini dapat membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang pribadi-sosial.

---

<sup>28</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm. 83.

<sup>29</sup> Hibana S Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 47.

<sup>30</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 147.



### c) Jenis- Jenis Informasi

#### 1. Informasi Bidang Pribadi

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi antara lain; pemahaman dan pengembangan bakat dan minat, pengembangan sikap hidup yang sehat dan efektif, problem masa remaja dan cara mengatasinya, perkembangan psiko seksual remaja, serta emosi dan cara pengendaliannya.

#### 2. Informasi Bidang Sosial

Beberapa bahan yang dapat disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial seperti; problem pergaulan antar remaja dan cara pengendaliannya, hak dan kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat, etika pergaulan antara pria dan wanita, serta pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial dan hukum.

#### 3. Informasi Bidang Belajar

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang belajar, seperti; pemilihan program studi, pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusan, penyesuaian diri dengan program studi, penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar.

#### 4. Informasi Bidang Karier

Informasi bidang karier yang baik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal seperti struktur dan kelompok pekerjaan atau jabatan utama, uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan, kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan, cara-cara dan prosedur penerimaan, kondisi kerja, kesempatan untuk pengembangan karier, dan fasilitas penunjang

Dari beberapa jenis layanan informasi tersebut, yang menjadi fokus penelitian adalah jenis layanan informasi yang mencakup bidang belajar. Hal ini dikarenakan permasalahan pemilihan jurusan ke perguruan tinggi erat kaitannya dengan bidang belajar.

#### **d) Teknik-teknik Layanan Informasi di Sekolah**

##### 1. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah, dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan dan konseling di sekolah.

##### 2. Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa maupun oleh konselor atau

guru. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi yang akan disajikannya, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor sekolah bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberi pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut.

### 3. Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Penggunaan karyawisata dimaksudkan untuk membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap obyek yang dikunjungi.

### 4. Buku Panduan

Buku-buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak untuk membuat “buku karier” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

## 5. Konferensi Karier

Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.<sup>31</sup>

Berdasarkan teknik layanan informasi yang telah dijelaskan di atas, ada juga teknik yang dapat digunakan untuk melengkapi teknik yang ada, yaitu teknik pemberian informasi melalui media dan narasumber. Pertama, media merupakan penyampaian informasi yang bisa dilakukan dengan menggunakan alat peraga, media gambar, poster, dan media elektronik. Kedua, narasumber merupakan cara yang dilakukan dengan mendatangkan narasumber secara langsung ataupun diundang oleh pihak yang membutuhkan layanan informasi.<sup>32</sup> Dari beberapa teknik layanan informasi di atas, maka teknik yang digunakan di sekolah dalam menyelesaikan problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi yaitu ceramah, media, dan narasumber. Maka dalam penelitian ini penulis lebih fokus pada tiga teknik layanan informasi di atas dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi.

---

<sup>31</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm 269-271.

<sup>32</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 149.

## **2) Layanan Penempatan dan Penyaluran**

### **a) Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Menurut Hibanna S Rahman, layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Sedangkan layanan penyaluran adalah upaya terencana dan sistematis untuk menyalurkan bakat, minat dan potensi siswa secara optimal.<sup>33</sup> Layanan penempatan dan penyaluran ini merupakan salah satu bantuan kepada siswa dalam memasuki jalur studi atau bidang pekerjaan tertentu. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah upaya untuk menempatkan dan menyalurkan siswa pada bakat, minat, dan potensi yang dimiliki selama masih sekolah dan sesudah tamat dalam mengambil keputusan memasuki jalur studi atau pekerjaan tertentu.

### **b) Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan supaya siswa bisa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik yang menunjang perkembangannya serta semakin merealisasikan rencana masa depan. Dengan kata lain, layanan penempatan

---

<sup>33</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 50.

dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensinya.<sup>34</sup>

### c) **Jenis-Jenis Layanan Penempatan dan Penyaluran**

#### 1. Penempatan di dalam Kelas

Menempatkan siswa pada kelas yang sesuai dan tempat duduk yang pas. Tempat duduk sebaiknya tidak menetap dari awal sampai akhir, melainkan perlu ada variasinya, yaitu variasi antara kanan dan kiri, depan dan belakang.

#### 2. Penempatan dan Penyaluran dalam Kelompok Belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok yaitu untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan masing-masing dan untuk wadah belajar bersama.

#### 3. Penyaluran pada Kegiatan Ekstra dan Kokulikuler

Salah satu ciri menonjol dari kegiatan ekstra dan kokulikuler adalah keanekaragaman kegiatan. Karena keanekaragaman tersebut, maka perlu ada pengarahan dalam menentukan kegiatan. Namun dalam kenyataannya ada juga siswa yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena merasa tidak tertarik atau tidak memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memadai. Di sinilah

---

<sup>34</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 153.

fungsi konselor sekolah untuk turut membangkitkan motivasi dan kesadaran siswa akan potensi yang dimilikinya.

#### 4. Penempatan Jurusan dan Program Studi

Setiap awal tahun menjelang penjurusan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi. Pemberian informasi diawali dengan memberikan informasi pendidikan dan jabatan secara luas. Dengan berbagai informasi tersebut, siswa bisa memahami tujuan, sifat, syarat-syarat yang diperlukan dan kesempatan untuk melanjutkan studi dan sebagainya.

#### 5. Penyaluran Lulusan

Setiap tahun sekolah meluluskan siswa. Pada umumnya mereka mendambakan dapat melanjutkan pendidikan yang diinginkannya atau sebagian lagi menginginkan pekerjaan yang sesuai. Maka dari itu perlu adanya layanan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi berbagai masalah yang mungkin terjadi.<sup>35</sup>

Dari beberapa jenis layanan penempatan dan penyaluran tersebut, atas dasar kebutuhan penulis dalam

---

<sup>35</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 51-52.

penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian ada 2 yaitu layanan penempatan jurusan dan program studi dan penyaluran lulusan setelah tamat dari SMA.

#### **d) Teknik-teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran**

Beberapa hal yang perlu dilakukan pembimbing atau konselor sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran adalah:

1. Mengkaji potensi dan kondisi dari subjek layanan (siswa).
2. Mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan paling dekat dan mengacu kepada permasalahan subjek layanan.
3. Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa.
4. Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin di tempati.
5. Menempatkan subjek ke lingkungan baru.

Guna mengkaji potensi dan kondisi dari subjek seperti disebutkan di atas, maka kegiatan pertama yang dilakukan yaitu studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data. Kedua, observasi terhadap kondisi jasmaniah, kemampuan berkomunikasi, dan tingkah laku siswa, suasana hubungan sosioemosional siswa dengan



siswa lainnya, dan kondisi fisik lingkungan. Ketiga, studi terhadap aturan baik tertulis maupun yang tidak tertulis yang diberlakukan. Keempat, studi kondisi lingkungan yang dan kondisi bagi perkembangan siswa.<sup>36</sup>

### 3) Layanan Konseling Individu

#### a) Pengertian Layanan Konseling Individu

Konseling Individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli.<sup>37</sup> Layanan konseling individu adalah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada seorang siswa (konseli) dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri, dan dapat menyesuaikan diri secara positif.<sup>38</sup>

Layanan konseling individu juga berarti layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru bimbingan dan konseling dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya.<sup>39</sup> Masalah-masalah yang dipecahkan melalui teknik konseling ini adalah masalah-masalah yang

---

<sup>36</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 155-156.

<sup>37</sup> Sunaryo Kartadinata, dkk., *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*, hlm. 100.

<sup>38</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori*, hlm. 35.

<sup>39</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 63.

bersifat pribadi siswa.<sup>40</sup> Hal ini juga dijelaskan dalam Surat Al Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya : ...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.<sup>41</sup>

Melalui layanan konseling individu, siswa (konseli) akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalahnya.<sup>42</sup> Dari penjelasan di atas maka layanan konseling individu adalah bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa secara tatap muka dalam rangka pengentasan masalah sehingga nantinya dapat menyesuaikan diri secara mandiri dan positif.

<sup>40</sup> I Djumhur dan Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975), hlm. 106.

<sup>41</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang), hlm. 157.

<sup>42</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program*, hlm. 106.

## **b) Tujuan Layanan Konseling Individu**

Tujuan layanan konseling individu adalah agar siswa memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga mampu mengatasinya. Secara lebih khusus, tujuan layanan konseling individu adalah merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan dan konseling yaitu. Pertama, merujuk kepada fungsi pemahaman, maka tujuan layanan konseling individu adalah agar konseli memahami seluk-beluk yang dialaminya secara mendalam dan komprehensif, positif dan dinamis. Kedua, merujuk kepada fungsi pengentasan, maka layanan konseling individu bertujuan untuk mengentaskan konseli dari masalah yang dihadapinya. Ketiga, dilihat dari fungsi pengembangan dan pemeliharaan, tujuan layanan konseling individu adalah untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memelihara unsur-unsur positif yang ada pada diri konseli.<sup>43</sup>

## **c) Teknik- teknik Layanan Konseling Individu**

### **1. Teknik Direktif**

Pendekatan direktif artinya konseling yang dilakukan secara langsung. Dalam konseling direktif, konseli bersifat pasif sedangkan konselor bersifat aktif.

---

<sup>43</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 165.

Dengan demikian inisiatif dan peranan utama pemecahan masalah lebih banyak dilakukan konselor. Konseli bersifat menerima perlakuan dan keputusan yang diberikan oleh konselor.

Konseling direktif sering disebut konseling beraliran *behavioristik*, yaitu layanan konseling yang berorientasi pada perubahan tingkah laku secara langsung. Upaya pemecahan masalah didasarkan pada hasil diagnosis yang pada umumnya berbentuk kegiatan yang langsung ditunjukkan pada perubahan tingkah laku konseli.<sup>44</sup>

## 2. Teknik Non-direktif

Konseling non-direktif dikembangkan berdasarkan *client-centered* (konseling yang berpusat pada konseli atau siswa).<sup>45</sup> Melalui pendekatan ini konseli diberi kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan, perasaan dan pikirannya secara bebas. Dalam praktek konseling non-direktif, guru bimbingan dan konseling hanya menampung pembicaraan, dan yang berperan adalah siswa. Siswa bebas berbicara sedangkan guru bimbingan dan konseling menampung dan mengarahkan. Suasana seperti itu akan

---

<sup>44</sup> Hibbana S Rahman , *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 62.

<sup>45</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 298.

memungkinkan konseli untuk memecahkan sendiri masalahnya.

### 3. Teknik Eklektif

Penggabungan kedua metode konseling disebut metode eklektif (*eclective counselling*). Penerapan metode konseling ini dalam keadaan tertentu konselor menasehati dan mengarahkan siswa sesuai dengan masalahnya, dan dalam keadaan yang lain konselor memberikan kebebasan kepada siswa untuk berbicara sedangkan guru bimbingan dan konseling mengarahkan saja.<sup>46</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Problem Pemilihan Jurusan

### a. Pengertian Problem Pemilihan Jurusan

Problem ialah masalah atau persoalan.<sup>47</sup> Masalah adalah suatu hal yang harus dipecahkan atau suatu yang sulit yang harus segera dipecahkan.<sup>48</sup> Pemilihan adalah proses, cara, perbuatan memilih.<sup>49</sup> Menurut Robbins, Pemilihan adalah pengambilan keputusan yang merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada.<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 300-301.

<sup>47</sup> Departement Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm.701.

<sup>48</sup> Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa*, hlm. 749.

<sup>49</sup> Departement Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 683.

<sup>50</sup> Tnp, <http://redhayulaiana.blogspot.co.id/2012/10/peranan-guru-bk-dalam-pemilihan-jurusan.html>, diakses pada tanggal 12 januari 2016.

Jurusan adalah satu seri materi yang sudah ditentukan secara sistematis sesuai dengan bidangnya. Penjurusan siswa ke pendidikan yang lebih tinggi tidak saja ditentukan oleh kemampuan akademik tetapi harus didukung faktor minat, karena karakteristik suatu ilmu menurut karakteristik yang sama dari yang mempelajarinya. Minat yang tinggi akan suatu jurusan akan mempengaruhi seseorang dalam kegiatan belajarnya. Dengan demikian, siswa yang mempelajari suatu ilmu yang sesuai dengan karakteristiknya (minat terhadap suatu ilmu) akan merasa senang ketika mempelajari ilmu tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, problem pemilihan jurusan di sini adalah suatu masalah yang dialami siswa terkait dengan memilih jurusan agar nantinya dapat sesuai dengan bidangnya yaitu bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

#### **b. Macam-Macam Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi**

Adapun macam-macam problem yang akan dirasakan oleh siswa bila salah dalam memilih jurusan, yaitu:

##### **1) Problem Psikologis**

Problem psikologis adalah masalah yang timbul dari dalam diri. Hal ini dikarenakan siswa tidak yakin dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Apabila jurusan yang dipilih bukan keinginan dari diri sendiri, tetapi desakan dari orang tua, maka menjadi dampak psikologis bagi siswa kedepannya setelah masuk ke perguruan tinggi. Demikian juga dengan pemilihan

jurusan berdasarkan saran teman dan trend juga akan berdampak psikologis pada siswa, yakni menurunnya semangat pada diri siswa nantinya setelah diterima ke jurusan yang telah dipilih.

## 2) Problem Akademis

Masalah akademis ialah masalah yang timbul karena prestasi yang tidak maksimal. Jika nantinya siswa salah mengambil jurusan ditakutkan akan mengalami kesulitan memahami materi, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dan belajar, dan rendahnya nilai akademik saat belajar di perguruan tinggi.

## 3) Problem Rasional

Siswa tidak merasa nyaman dan tidak percaya diri dengan jurusan yang akan diambilnya. Siswa merasa tidak mampu untuk menguasai materi pelajaran sehingga takut hasilnya tidak memuaskan. Siswa juga nantinya akan merasa minder karena merasa dirinya tidak mampu dalam hal akademik.<sup>51</sup>

### c. Macam Macam Jurusan di Perguruan Tinggi

#### 1) Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Jurusan IPA adalah jurusan yang mempelajari atau mengungkapkan mengenai gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah agar siswa paham dan menguasai konsep alam. Jurusan IPA terdiri dari empat macam cabang yaitu

---

<sup>51</sup> Hariyanto, Indonesia, <http://mujangkurnia.blogspot.co.id/2014/11/tips-memilih-jurusan.html>, diakses tanggal 5 januari 2015.

Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Untuk jurusan IPA, maka siswa dapat memilih beberapa jurusan di perguruan tinggi, seperti:

- 1) Jurusan matematika dan IPA (MIPA)
- 2) Teknik sipil
- 3) Teknik elektro
- 4) Teknik mesin, teknik industri dan teknik fisika
- 5) Jurusan ilmu komputer dan ilmu informatika
- 6) Teknik nuklir
- 7) Pendidikan dokter
- 8) Jurusan arsitek
- 9) Jurusan argobisnis atau pertanian
- 10) Jurusan farmasi, dan lain-lain<sup>52</sup>

## **2) Jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)**

Jurusan IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, dan pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial. Untuk jurusan IPS, maka siswa dapat memilih beberapa jurusan di perguruan tinggi, seperti:

- 1) Jurusan ilmu ekonomi
- 2) Jurusan akuntansi

---

<sup>52</sup> Rizal Aditya, <http://www.idntimes.com/rizal/buat-kamu-anak-ipa-ini-11-jurusan-kuliah-terbaik-yang-bisa-kamu-pilih>, diakses pada tanggal 6 Februari 2016.



- 3) Jurusan psikologi
- 4) Jurusan ilmu sosial dan politik
- 5) Jurusan ilmu hukum
- 6) Jurusan ilmu sastra
- 7) Jurusan ilmu filsafat
- 8) Pendidikan bahasa dan seni
- 9) Pendidikan olahraga
- 10) Jurusan seni rupa, dan lain-lain<sup>53</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan,<sup>54</sup> sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>55</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami.<sup>56</sup> Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang

---

<sup>53</sup> Rindang Maaris, <http://rindangmaaris.blogspot.co.id/2013/01/program-studi-pada-perguruan-tinggi-ips.html>, diakses pada tanggal 6 Februari 2016.

<sup>54</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 131.

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reaserch Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 4.

<sup>56</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm. 3.

mendeskripsikan bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi agar dapat memilih jurusan sesuai dengan bidangnya (bakat, minat dan kemampuan) pada siswa yang duduk di kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>57</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru bimbingan dan konseling yang telah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu bapak Sadbudi, S.Pd sebagai koordinator guru bimbingan dan konseling dan sebagai pengampu kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri, guru bimbingan dan konseling tersebut memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling serta berpengalaman dalam menangani berbagai masalah siswa, termasuk membantu siswa mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi. Guru bimbingan dan konseling ini merupakan sumber informasi primer atau subjek utama, untuk mendapatkan informasi terkait penelitian ini, maka penulis lebih fokus pencarian datanya terhadap guru bimbingan dan konseling tersebut.

---

<sup>57</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm. 135.

Subjek selanjutnya yaitu siswa kelas XII yang terlibat dalam layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi kelas XII. Untuk menemukan beberapa jumlah siswa yang diambil maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>58</sup> Kriteria informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA N 1 Imogiri. Siswa kelas XII dibagi menjadi 7 kelas yang total keseluruhan siswa berjumlah 188 siswa. Kemudian dari 188 siswa kelas XII di sini penulis hanya mengambil 7 siswa sebagai subjek.

Penulis menentukan tujuh siswa yang menjadi subjek penelitian dikarenakan ketujuh siswa tersebut pernah melakukan konseling dengan guru bimbingan dan konseling terkait dengan masalahnya dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi. Penentuan ketujuh siswa juga dibantu oleh guru bimbingan dan konseling karena di sini siswa dipilih oleh guru bimbingan dan konseling. Pemilihan ketujuh siswa yang dijadikan subjek penelitian sudah mewakili siswa kelas XII yang ada, karena informasi dari hasil wawancara yang diberikan siswa hanya sebagai informasi pendukung atau informasi sekunder. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Gobed Syaiful Bactiar, siswa kelas XII IPA1
- 2) Gusti Winahari, siswa kelas XII IPA 3

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 300.

- 3) Umi Mutmainah, siswa kelas XII IPA 3
- 4) Siti Halizah Asaqdah, siswa kelas XII IPS 1
- 5) Annisa Falakusna Dewi, siswa kelas XII IPS 3
- 6) Puspa Dias Vira Ngesti, siswa kelas XII IPS 3
- 7) Ditya Putri Puspitasari, siswa kelas XII IPS 4

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam mengatasi masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi agar sesuai dengan bidangnya (bakat, minat dan kemampuan) pada siswa yang duduk di kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMA N 1 Imogiri. Adapun bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi.

### 3. Alat Pengumpulan Data

Setelah menentukan subjek dan objek penelitian, langkah selanjutnya adalah menemukan alat pengumpulan data, dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

---

<sup>59</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 91.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>60</sup> Adapun jenis interview penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin dimana dalam pelaksanaannya penulis membawa pedoman yang merupakan garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling kelas XII yaitu bapak Sadbudi, S.Pd untuk memperoleh data-data yang berkenaan dengan bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi. Bentuk pemberian bantuan yang dilakukan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dalam mengatasi masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi yang meliputi pelaksanaan, tujuan, dan teknik-teknik yang digunakan.

Selanjutnya wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri. Adapun yang diwawancari oleh penulis sebanyak 7 siswa dari masing-masing kelas. Data yang digali dalam wawancara terkait dengan problem siswa dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi, bakat dan minat, dan bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling yang telah diberikan oleh guru bimbingan

---

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), hlm. 217.

dan konseling kepada siswa dalam mengatasi masalah siswa memilih jurusan ke perguruan tinggi.

b. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.<sup>61</sup> Jenis observasi yang penyusun gunakan adalah observasi partisipatif yang tergolong partisipatif pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>62</sup>

Melalui observasi penulis memperoleh data mengenai keadaan guru bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana bimbingan dan konseling, keadaan siswa dan bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixel Menthos)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 196.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009). Hlm. 312.

<sup>63</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang sangat penting untuk mendukung validitas penelitian, yaitu pertama, bentuk pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMA Negeri 1 Imogiri, yaitu berupa bukti-bukti terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi. Kedua, profil lembaga, sejarah lembaga, letak geografis, struktur organisasi, tujuan lembaga, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **4. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>64</sup>

Penelitian ini jenisnya adalah penelitian kualitatif maka dalam penyajian datanya menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena.<sup>65</sup> Adapun dalam menganalisis data digunakan beberapa tahap, yaitu:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 208.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara kepada subjek penulis yaitu seorang guru bimbingan dan konseling dan tujuh siswa kelas XII. Kemudian observasi dan dokumentasi dilakukan dengan pengamatan bentuk pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi dilakukan oleh penulis secara terus menerus dalam waktu penelitian dilakukan, yaitu dengan cara memilih data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, setelah itu hasil dari pengelompokkan data tersebut dideskripsikan. Dalam hal ini fokus penelitian dibatasi pada hal-hal yang diperlukan seperti bentuk layanan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling, data peminatan studi lanjut, dan proses konseling individu siswa dengan guru bimbingan dan konseling.



c. Penyajian Data

Penyajiaan data yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

Bentuk pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu dengan melakukan layanan bimbingan dan konseling yang dalam menyelesaikan masalah siswa memilih jurusan ke perguruan tinggi. Layanan bimbingan dan konseling ini diberikan kepada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah dengan cara mengambil inti informasi yang tersusun dalam penyajian data. Sehingga dalam penelitian ini penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338-345.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam menyelesaikan masalah pemilihan jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII tahun ajaran 2015/ 2016 di SMA N 1 Imogiri, yaitu: pertama, layanan informasi adalah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang jurusan yang ada di perguruan tinggi. Kedua, layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memberikan pengarahan kepada siswa untuk dapat menyalurkan dan menempatkan diri pada bakat, minat dan potensi yang tepat. Ketiga, layanan konseling individu adalah layanan yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada seorang siswa yang membutuhkan bimbingan secara tatap muka langsung dalam mengatasi masalah memilih jurusan ke perguruan tinggi.

#### **B. Saran-saran**

1. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Imogiri
  - a. Untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling perlu kiranya untuk lebih memperdalam layanan yang diberikan agar siswa dapat lebih memahami kemampuan yang dimiliki dan agar siswa bisa lebih yakin untuk memilih jurusan ke perguruan tinggi.

- b. Untuk pelaksanaan layanan konseling individu perlu kiranya guru bimbingan dan konseling lebih proaktif dengan membuat jadwal rutin bagi siswa yang ingin melakukan kegiatan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi.
- c. Agar layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII dapat lebih efektif, maka perlu adanya penambahan layanan seperti layanan bimbingan kelompok, layanan penguasaan konten, dan lain-lain.

## 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Harapan penulis untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi dengan objek dan subjek yang berbeda dan pelaksanaan serta teknik yang lebih mendalam

## C. Kata Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dengan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Imogiri”. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari Buku:

- A, Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, Semarang: CV Toha Putra Semarang, 2005.
- Departement Pendidikan Dan Kebudayaan Repukblik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djumhur, I dan Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975.
- Darajat, Zakiah , *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1968.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Reaserch Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011
- Kartadinata, Sunaryo. dkk, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Marsudi, Saring, *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010.
- Mappiare, Andi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001.
- Rahman, Hibana S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixel Menthos)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1998.

Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Putaka, 1976.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Willis, Sofyan S, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Yusuf, Samsul dan Jundika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2005.

**Sumber dari Skripsi:**

Erviana, Annisa Dewi, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Jurusan Kelas X Pada Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Yogyakarta I*, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015.

Rachman, Agus Nur, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Mts Negeri Primbun Kebumen dalam Membantu Siswa Mengembangkan Bakat dan Minat*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013.

Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).

Triyono, Sulis, *Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri Ponjong Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013.

**Sumber dari Internet:**

Hariyanto, Indonesia, <http://mujangkurnia.blogspot.co.id/2014/11/tips-memilih-jurusan.html>, diakses pada tanggal 5 januari 2015.

Rizal Aditya, <http://www.idntimes.com/rizal/buat-kamu-anak-ipa-ini-11-jurusan-kuliah-terbaik-yang-bisa-kamu-pilih>, diakses pada tanggal 6 Februari 2016.

Rindang Maaris, <http://rindangmaaris.blogspot.co.id/2013/01/program-studi-pada-perguruan-tinggi-ips.html>, diakses pada tanggal 6 Februari 2016.

Tanpa nama pengarang, <http://redhayulaiana.blogspot.co.id/2012/10/peranan-guru-bk-dalam-pemilihan-jurusan.html>, diakses pada tanggal 12 januari 2016.

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Imogiri
  - a. Bagaimana cara bapak dalam mengidentifikasi siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII?
  - b. Bagaimana cara bapak dalam menangani problem pemilihan jurusan pada siswa kelas XII?
  - c. Tindakan apa saja yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?
  - d. Kapan kegiatan pemilihan jurusan dilaksanakan?
  - e. Apa saja problem yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan?
  - f. Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?
  - g. Bagaimana layanan informasi yang bapak berikan?
  - h. Apa tujuan layanan informasi yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?
  - i. Bagaimana teknik layanan informasi yang bapak berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII?
  - j. Apa saja bentuk layanan penempatan dan penyaluran yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?
  - k. Apa tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan?
  - l. Bagaimana teknik layanan penempatan dan penyaluran yang bapak berikan kepada siswa kelas XII?



- m. Apa bentuk layanan konseling individu yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?
  - n. Apa tujuan dari layanan konseling individu yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?
  - o. Bagaimana teknik layanan konseling individu yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan keperguruan tinggi?
2. Kepada Siswa kelas XII SMA N 1 Imogiri
- a. Apa mata pelajaran yang kamu sukai?
  - b. Mengapa menyukai mata pelajaran tersebut?
  - c. Apa jurusan yang yang kamu sukai di perguruan tinggi?
  - d. Apa motivasi kamu memilih jurusan tersebut?
  - e. Apakah kamu sudah bisa menilai bakat dan minat?
  - f. Problem apa saja yang kamu hadapi ketika hendak memilih jurusan ke perguruan tinggi?
  - g. Solusi apa yang kamu lakukan untuk mengatasi permasalahanmu tentang memilih jurusan ke perguruan tinggi?
  - h. Pernah tidak sebelumnya konseling individu ke guru bimbingan dan konseling?
  - i. Bagaimana menurut kamu layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Imogiri?
  - j. Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak SMA Negeri 1 Imogiri
2. Sarana dan prasarana yang ada diruang BK
3. Bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem pemilihan jurusan



## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil SMA Negeri 1 Imogiri
2. Sejarah SMA Negeri 1 Imogiri
3. Letak geografis SMA Negeri 1 Imogiri
4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Imogiri
5. Tujuan Pendidikan SMA Negeri 1 Imogiri
6. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Imogiri
7. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Imogiri
8. Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Imogiri



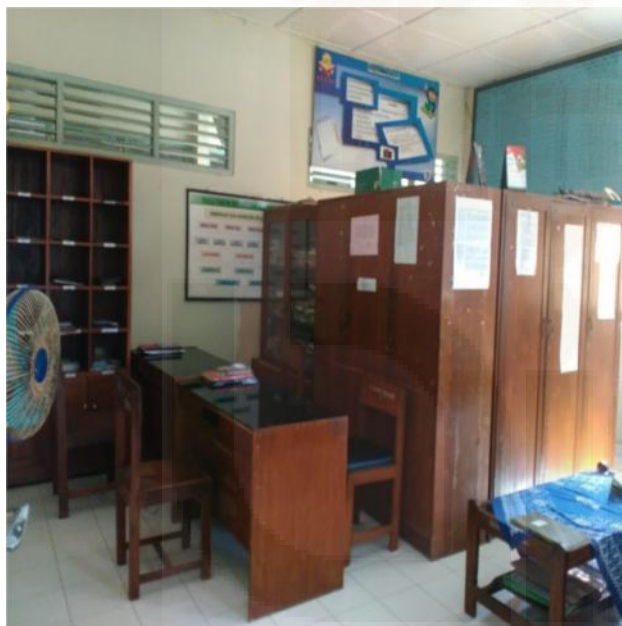
## HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. SMA Negeri 1 Imogiri



Gambar 2. Diresmikannya gedung SMA Negeri 1 Imogiri



Gambar 3. Ruangan guru bimbingan dan konseling



Gambar 4. Informasi SNMPTN 2016



Gambar 5. Rak buku layanan Informasi



Gambar 6. Papan bimbingan yang berisi informasi ke perguruan tinggi



Gambar 7. Tujuan Pendidikan SMA N 1 Imogiri



Gambar 8. Visi dan Misi SMA N 1 Imogiri



Gambar 9. Layanan konseling individu pada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Wulan Endah Suryani
2. T.T.L : Manna, 05 September 1994
3. Agama : Islam
4. Alamat Asal : Prumnas Pintu Langit, Manna, Bengkulu Selatan
5. Alamat Sekarang : Mranggen, Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yk
6. Nama Ayah : Mujirantono
7. Nama Ibu : Endang Sri Hartati

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 25 Bengkulu Selatan : Lulus Tahun 2006
2. SMP N 2 Bengkulu Selatan : Lulus Tahun 2009
3. SMA N 5 Bengkulu Selatan : Lulus Tahun 2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2012

Yogyakarta, 04 April 2016

Wulan Endah Suryani  
12220049





## HASIL WAWANCARA LANGSUNG 1

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Februari 2016

Sumber Data : Bpk. Sadbudi S.Pd

Pukul : 09.30 s/d selesai

Jabatan: Koordinator BK dan Guru  
Pengampu kelas XII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamualaikum pak..	Walaikummusalam, mari silakan duduk mbak.
2.	Langsung saja pak, perkenalkan nama saya Wulan Endah Suryani dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kalo boleh tahu bapak dengan siapa ya pak?	Saya pak Sadbudi, di sini sebagai koordinator BK juga sebagai guru Pengampu Kelas XII.
3.	Bapak sudah berapa lama pak kerja di SMA N 1 Imogiri?	Ya sudah dari tahun 2006. Kalo dulu belum ngajar di sini. Kalo sebelumnya di SMP 1 Bambanglipuro dari tahun 1998 sampai 2006.
4.	Langsung saja ya pak, Bagaimana cara bapak mengidentifikasi siswa dalam pemilihan jurusan?	Kalo untuk penjurusan kuliah itu ada sebagian siswa yang langsung datang ke sini untuk menanyakan proses awal mula nanti dalam pemilihan jurusan ke perkuliahan. Itu sudah saya terangkan baiknya gimana-gimana.
5.	Lalu bagaimana prosesnya dalam mengarahkan siswa memilih jurusan ke perguruan tinggi pak?	Itu mulai dari input nilai dari semester 1 sampai 5 sehingga nilainya ketahuan berapa, terus

		<p>titelnya nilai yang diterima itu yang naik yang mana, kemudian pemilihan jurusan disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan siswa.</p>
6.	<p>Tindakan apa saja yang bapak lakukan dalam membantu siswa mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?</p>	<p>Tindakan kita ya kita menanganinya ya itu kita mengarahkan untuk tidak terlalu tinggi dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi. Karena harus disesuaikan dengan nilainya, kuota yang tersedia, kita juga mempromosikan ke universitas negeri yang ada di jogja.</p>
7.	<p>Kapan kegiatan pemilihan jurusan dilaksanakan?</p>	<p>Sudah dari awal tahun 2016, ya bulan januari. Kalo pendaftarannya tanggal 29 Februari 2016.</p>
8.	<p>Apa saja problem yang dialami siswa pak?</p>	<p>Tidak tahu ambil apa, kuliah dimana itu mereka tidak tahu.</p>
9.	<p>Apa saja problem yang dialami siswa dalam pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?</p>	<p>Siswa banyak yang kurang mengetahui nanti setelah lulus itu mau kemana, jadi untuk memilih jurusannya itu banyak yang kurang tahu. Kemudian banyak siswa yang masih bingung tidak tahu ambil apa, kuliah dimana itu mereka ga tahu.</p>

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG 2

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Februari 2016      Sumber Data : Bpk. Sadbudi S.Pd  
Pukul : 09.30 s/d selesai      Jabatan: Koordinator BK dan Guru  
Pengampu kelas XII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Ya pertama layanan informasi untuk kelanjutan studi, pemberian informasi beasiswa, penempatan dan penyaluran siswa, sama konseling bagi siswa yang masih bingung memilih jurusan kelanjutan studi.
2.	Layanan informasi yang seperti apa yang bapak berikan?	Informasi tentang kelanjutan bidang studi nanti setelah SMA. Yaitu mulai dari cara mengikuti SNMPTN dan usaha untuk lulus SNMPTN.
3.	Apa bentuk pemberian layanan informasi yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Saya masuk ke kelas pada jam kosong karena di sinikan ga ada jam BK, kemudian saya masuk kelas memberikan informasi yang kaitannya dengan kelanjutan studi ke Perguruan Tinggi, memberikan tentang macam-macam bidang studi lanjutan.
4.	Apakah siswa antusias dalam mengikuti layanan informasi?	Anak-anak kelas XII antusias jika saya masuk kelas untuk memberikan informasi tentang program studi lanjut.
5.	Apa tujuan layanan informasi	Tujuannya ya.. di sini biar siswa ada

	diberikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	gambaran tentang Perguruan Tinggi, agar dapat memilih jurusan sesuai dengan kemauan dan kemampuannya.
6.	Bagaimana teknik layanan informasi yang bapak berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Pertama ya informasi dengan ceramah di dalam kelas, saat saya masuk kelas itu memberikan informasi pembukaan SNMPTN sampai cara mendaftar SNMPTN, masuk kelasnya juga tidak lama mbak dan kalo ketemu siswa saya juga kasih informasi-informasi yang mereka butuhkan agar memilih jurusan ke perguruan tinggi dengan jalur SNMPTN.
7.	Apakah ada pertanyaan atau diskusi dengan siswa?	Kalo ada pertanyaan dari siswa ya saya jawab. Biasanya saya kasih jawaban langsung kalo ga ya ke ruang BK.
8.	Bagaimana bentuk media yang diberikan di sini pak?	Medianya ya ada brosur kalo kita dapat dari kampus-kampus yang ada di jogja dan sekitarnya pasti kita sampaikan kepada siswa, ada juga <i>leaflet</i> itu juga bisa kan. Siswa juga aktif cari sendiri mbak lewat internet itukan juga sarana informasi yang bisa mereka cari.
9.	Kemudian kegiatan apa lagi pak yang dilakukan?	Ada sosialisasi dari perguruan tinggi, kita memberikan waktu sosialisasi pas hari senin setelah upacara

		bendera kan ada pertemuan antara guru dan kepala sekolah, jadi kita manfaatkan waktu ya sekitar setengah jam untuk persentasi.
10.	Apakah di sini mengundang narasumber untuk memberikan sosialisasi tentang perguruan tinggi?	Sebetulnya saya tidak mengundang narasumber, namun jika ada dari kampus yang datang untuk memberikan sosialisasi dengan pemberian informasi jurusan-jurusan yang ada di Perguruan Tinggi maka saya akan sangat senang sekali dan menerima dengan senang.

### HASIL WAWANCARA LANGSUNG 3

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Sumber Data : Bpk. Sadbudi S.Pd  
Pukul            : 10.00 s/d selesai            Jabatan: Koordinator BK dan Guru  
Pengampu kelas XII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kemaren bapak pernah mengatakan ada layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran yang seperti apa pak yang diberikan?	Saya memberikan arahan kepada siswa agar memilih jurusan sesuai dengan kemampuan, karena jika siswa tidak diberi arahan biasanya suka memilih jurusan ke perguruan tinggi dengan sesuka hati mbak. Jadi perlu diarahkan dengan bakat dan minatnya.
2.	Apa tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan?	Tujuannya ya menyalurkan bakat dan minat siswa sesuai dengan kemampuannya.
3.	Bagaimana cara layanan penempatan dan penyaluran yang bapak lakukan?	Langkah awal pendataan siswa yang ingin memilih program studi di perguruan tinggi, kemudian saya lakukan seleksi, dan memastikan ada yang sama atau tidak dalam memilih jurusan jika ada siswa yang sama dalam memilih jurusan maka diberi bimbingan. Bimbingannya pertama kali diberi arahan-arahan agar antar teman satu kelas tidak memilih jurusan yang sama. Hal ini ditakutkan siswa memiliki sedikit peluang untuk masuk ke Perguruan Tinggi melalui SNMPTN.

		<p>Juga diberi arahan supaya memilih jurusan sesuai dengan minatnya. Ya.. diharapkan nantinya dalam melakukan perkuliahan siswa bisa senang menjalininya karena sesuai dengan minatnya mbak.</p>
--	--	--



## HASIL WAWANCARA LANGSUNG 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2016

Sumber Data : Bpk. Sadbudi S.Pd

Pukul : 08.00 s/d selesai

Jabatan: Koordinator BK dan Guru

Pengampu kelas XII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kemaren bapak sudah menjelaskan tentang layanan informasi dan layanan penempatan dan penyaluran, nah untuk layanan konseling individu di sini bagaimana pak?	Sebagian besar siswa merasa ada problem dalam memilih jurusan, biasanya siswa langsung masuk ke ruang bimbingan dan konseling untuk melakukan konseling. Siswa datang dengan kemauannya sendiri lalu bercerita jika masih sulit untuk menentukan jurusan ke Perguruan Tinggi. Kemudian saya dengarkan dan kasih sedikit arahan biar yang menentukan pilihannya siswa sendiri.
3.	Siswa untuk konseling merasa takut tidak pak?	Kalo untuk kelas XII udah ga, kita juga tidak seperti jaman dulu yang kereng, kita sekarang sudah dekat dengan siswa. Kalo disuruh nyeneni siswa kita juga ga mau. Mengurangi hal-hal yang tidak mendukung siswa.
2.	Kegiatan konselingsnya seperti apa pak?	Ya siswa datang untuk memilih jurusan di SNMPTN, tanya-tanya kalo ambil jurusan kuliah di luar jogja boleh ga, terus saring masalah prodi yang cocok untuk siswa itu apa.
3.	Apa tujuan dari layanan	Membantu siswa yang kesulitan



	<p>konseling individu yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?</p>	<p>memilih jurusan.</p>
4.	<p>Bagaimana cara yang bapak berikan kepada siswa dalam mengatasi problem pemilihan jurusan keperguruan tinggi</p>	<p>Ya disesuaikan dengan masalah siswa mbak. Kadang siswa yang aktif berbicara , kadang saya memberikan arahan yang cukup banyak kepada siswa. Ya bisa dikatakan digabung mbak.</p>
5.	<p>Bagaimana dengan konseling non direktif/ lebih banyak mendengarkan, di sini dilakukan ga pak?</p>	<p>Kalo yang lebih baik itu ya banyak mendengarkan. Meskipun bicara sedikitkan nanti siswa bicaranya lebih banyak. Jadi lebih mendengarkan siswa dan sedikit memberikan motivasi. Tapi ya ada juga siswa yang diam saja.</p>

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Nama Siswi: Annisa Parakusma Dewi

Pukul                : 08.00 s/d selesai                      Kelas                : XII IPS 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Annisa Parakusma Dewi
2.	Kelas	XII IPS 3
3.	Mata pelajaran apa yang kamu sukai sekarang?	TIK mbak..
4.	Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut?	Mudah dipelajari, langsung praktek di komputer, mudah dipahami
5.	Apa jurusan yang akan kamu pilih di perguruan tinggi?	Yang pertama saya pilih PGSD, yang kedua bahasa jawa
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Motivasinya karena orang tua ingin saya jadi guru, apalagi guru SD. Kalau bahasa jawa mungkin karena saya tinggalnya di jawa jadi cepet tanggepnya.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Kalau bakat saya belum tahu sih mbak, kalau sukanya membaca ya mbak
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Peminat yang ingin masuk ke Perguruan Tinggi kan banyak to mbak, jadi saingannya itu pasti berat-berat. Saya merasa saingannya jadi gimana gitu.
9.	Apa solusi yang kamu lakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Belajar lebih giat lagi untuk masuk PTN yang diinginkan, tidak lupa berdoa, dukungan orangtua.
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah, pernah konseling ke bapak Sdbudi mengenai problem pemilihan jurusan, mengenai PTN yang ada jurusan PGSD atau Bahasa Jawa.
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Imogiri?	Lumayan bagus, guru BK kalau diminta pendapat juga bagus jadi bikin semangat.
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Ada informasi, penempatan dan penyaluran sama konseling.

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Nama Siswi: Gobed Syaiful Bachtiar

Pukul                    : 08.15 s/d selesai                    Kelas                    : XII IPA 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Gobed Syaiful Bachtiar
2.	Kelas	XII IPA 1
3.	Mata pelajaran apa yang adek sukai sekarang?	Sekarang saya sukanya matematika sama biologi.
4.	Kenapa kamu menyukai pelajaran tersebut?	Soalnya ada tantangannya gitu kalo ga ketemu itu daya penasarannya jadi tinggi.
5.	Apa jurusan yang akan kamu pilih di perguruan tinggi?	Teknik Sipil di Palembang
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Pertama, Saya diajak om ditawari kuliah disana sambil kerja, terus juga saya suka mendesain, tertarik dan suka dengan jurusan teknik sipil.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Kalau bakat sih saya menilai kayak prediksi gitu, kalau bakat saya begini-begini tapi kan yang lebih tahu mungkin orang lain.
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Pertama sarana untuk bisa ke universitas itu mbak, terus kurang informasi untuk jurusannya seperti itu
9.	Solusi apa yang kamu lakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Solusinya ya dengan lebih mencari-cari informasi tentang jurusan yang akan dipilih kemudian mempelajari untuk bisa masuk jurusan itu dengan belajar lebih giat.
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah mbak, ke pak Sadbudi menceritakan tentang problem jurusan dan juga saya tanya-tanya tentang informasi jurusan.
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Imogiri?	Cukup baik mbak, interaktif.
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Seperti pemberian info tentang jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi, dengan konseling juga.

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Nama Siswi: Ditya Putri Puspitasari

Pukul                    : 08.30 s/d selesai                    Kelas                    : XII IPS 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Ditya Putri Puspitasari
2.	Kelas	XII IPS 4
3.	Mata pelajaran apa yang adek sukai sekarang?	Geografi
4.	Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut?	Karena mungkin asik, karena meneliti yang ekstrim-ekstrim mungkin, meneliti tentang batuan-batuan sama gunung dan masih banyak.
5.	Apa jurusan yang akan adek pilih di perguruan tinggi?	Yang SNMPTN ambil 3 jurusan : Pendidikan Geografi, Pendidikan PKN, sama Ilmu Perpustakaan.
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Pertama karena minat dan mungkin kesukaan juga, karena kalo ga minat takutnya nanti berhenti di tengah jalan.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Kalo minatnya ya ke universitas yang sesuai dengan pelajaran yang saya suka.
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Agak bimbang, takutnya kalo milih jurusan ini nanti kerjanya apa, kalo ambil jurusan ini kerjanya apa.
9.	Solusi apa yang kamu lakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Searcing di internet, sama tanya-tanya ke temen yang ambil prodi ituatau ke kakak tingkat yang sudah lulus tanya nanti bagaimana dan nanti kerjanya seperti apa
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Imogiri?	Layanannya sudah cukup bagus, mulai dari selalu mendampingi untuk pendaftaran ke PTN, sesalu memberi solusi jika ada masalah siswanya.
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Layanannya ya di data perkelas kan kak, terus ditanyain ini ambil apa-apa terus kalo ada yang sama disaranin kamu mending ambil yang ini karena yang lain nilainya lebih tinggi tapi pak guru tidak memaksa (penempatan dan penyaluran), memberikan arahan juga.

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016    Nama Siswi: Puspa Dwi Septia Ningsih

Pukul                : 08.45 s/d selesai                Kelas                : XII IPS 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Puspa Dwi Septia Ningsih
2.	Kelas	XII IPS 3
3.	Mata pelajaran apa yang kamu sukai sekarang?	Suka Ekonomi
4.	Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut?	Dari dulu udah suka, seneng liat berita-berita tentang perkembangan ekonomi, ibu saya juga seorang pedagang jadi sedikit banyaknya tahu.
5.	Apa jurusan yang akan kamu pilih di perguruan tinggi?	Kemeran ambil Manajemen, Akutansi, Ilmu Komunikasi
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Kalo dari manajemen sama Akutansi emang suka dan insyaAllah nilainya juga memenuhi dan pilihan ketiga itu karena mungkin banyak yang bilang aku gampang adaptasi dan bisa ngomong di depan umum, jadi komunikasinya lebih baik dari yang lain.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Kalo bakatnya mungkin belum terlalu tahu banget apa, kalo minat udah mungkin di bidang ekonomi karena sudah mantab sama pilihan itu.
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Problemnya lebih ke <i>passing graed</i> yang tinggi dan peminatnya banyak jadi sedikit kecil hatilah gitu. Apalagi dari latar belakang sekolahnya yang nembus ke sana belum ada, ada perasaan takut ga lulus SNMPTN mbak.
9.	Solusi apa yang kamu lakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Melihat dulu dari <i>passing graed</i> tahun lalu dan peminatnya, udah niat nyari-nyari informasi dengan tanya sana tanya sini, tanya kakak kelas SMP dan SMA yang sudah lulus.
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah tentang program studi lanjutan.
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1	Sudah bagus, mungkin lebih spesifik lagi untuk mengarahkan anak.

	Imogiri?	
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi Problem pemilihan jurusan?	Kita dikasih informasi dan arahan mbak. Memberikan pengarahan mbak, maksudnya kalo memilih jurusan ini bagini-begini, milih jurusan yang lain begini-begini. jadi setelah dikasih arahan oleh pak adbudi kita jadi sedik banyaknya tahu mau milih jurusan apa di perguruan tinggi. Jadi ga menuntut siswa untuk harus memilih itu tapi beliau memberi tahu semuanya dan nanti kembali lagi ke siswanya, dia mau milih yang mana. Konseling masalah nilai aku begini baiknya gimana.
13	Adakah dorongan orangtua untuk adek memilih jurusan?	Orangtua juga mendukung dalam memilih jurusan, apapun itu yang penting saya suka disuruh jalanin kalo ga suka jangan dipilih, gitu mbak.

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Nama Siswi: Gustina Hari

Pukul                    : 09.00 s/d selesai                    Kelas                    : XII IPS 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Gustina Hari
2.	Kelas	XII IPS 3
3.	Mata pelajaran apa yang kamu sukai sekarang?	Kimia sama PKN
4.	Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut?	Pertama, kalo PKN kan tentang negara jadi tertarik mengenal negara kita sendiri, agar kita cinta dengan tanah air. Terus senang dengan pelajaran Kimia karena itu menyangkut tentang kehidupan manusia, nanti kalo di industri makanan juga berguna
5.	Apa jurusan yang akan kamu pilih di perguruan tinggi?	Pendidikan Kimia dama PKN
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Karena saya ingin mengetahui lebih negara, kalo jurusan kimia untuk mengetahui kimia-kimia yang untuk kehidupan.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Minatnya itu ya masuk kuliah di jurusan kimia atau ga fisika, kalo bakat lebih ke menghitu kayaknya ya mbak.
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Masalah biaya, tapi kalo disuruh pilih kuliah pasti pilih kuliah. Sebenarnya keinginan kuliah itu ya pengen sekali pengen.
9.	Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan?	Solusinya ya berusaha dulu sekarang, harus ada dukungan orangtua sama biaya, kalo ga ada orangtua ya ga bisa maju.
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah dikasih arahan dan masukan. Ya lebih diarahkan dan disesuaikan dengan yang disukai
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Imogiri?	Bagus, ya pasti ada kurang lebihnya. Di sini kita ga ngerasa takut buat minta arahan dan konseling karena udah merasa seperti teman.
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Ya ada dikasih informasi, harus canggh dan cerdas memilih jurusan biar diterima di universitas.

## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Nama Siswi: Siti Halizah

Pukul                    : 09.15 s/d selesai                    Kelas                    : XII IPS 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Siti Halizah
2.	Kelas	XII IPS 1
3.	Mata pelajaran apa yang kamu sukai sekarang?	Bahasa sama Geografi
4.	Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut?	Karena menyangkut tentang alam-alam.
5.	Apa jurusan yang akan kamu pilih di perguruan tinggi?	Bahasa, PKN, sama Geografi.
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Mau jadi Guru.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Sedikit mbak..
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Kalo di jurusan Geografi ya, soalnya saingannya lumayan banyak yang ambil.
9.	Solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan ke perguruan tinggi?	Kalo dari nilai raport kan dari semester 1 sampai 5 jadi ga ngaruh.
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah, tentang pemilihan jurusan kerena daftar di SNMPTN kan dari nilai raport. Pernah juga ke guru kelas, ya tentang pemilhan jurusan karena kan ambil jalur SNMPTN. Ikut jalur ini kan dari nilai raport jadi minta arahnya ke guru kelas juga.
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Imogiri?	Baik, kalo mau nanya-nanya bisa bebas kayak teman.
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Dikasih informasi, solusi masuk Universitas, kiat-kiatnya.



## HASIL WAWANCARA LANGSUNG DENGAN SISWA

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Maret 2016      Nama Siswi: Umi Mutmainah

Pukul                : 09.25 s/d selesai                      Kelas                : XII IPA 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama	Umi Mutmainah
2.	Kelas	XII IPA 3
3.	Mata pelajaran apa yang adek sukai sekarang?	Matematika
4.	Kenapa adek menyukai pelajaran tersebut?	Karena saya dari dulu itu suka matematika dan di rumah sering membimbing adek-adek kalo ada PR sekolah
5.	Apa jurusan yang akan kamu pilih di perguruan tinggi?	Ambil Pendidikan Matematika sama PGSD
6.	Apa motivasi memilih jurusan tersebut?	Berbagi ilmu, menjadi guru seperti guru-guru itu mbak, karena dari dulu pengen sekali.
7.	Apakah adek sudah mengetahui bakat dan minat?	Lebih ke menghitung..
8.	Problem apa saja yang dirasakan ketika memilih jurusan ke perguruan tinggi?	Kalau di suruh kuliah itu pasti seneng pengen kuliah, disisi lain ada masalah biaya juga, terus jauh juga, sama persetujuan orangtua juga. Kalo orangtua mendukung ya kuliah kalo ga ya itulah dipikir belakang. Yaa.. kalo pengen ya pengen mbak..
9.	Solusi apa yang adek lakukan untuk mengatasi problem pemilihan jurusan?	Ya berusaha dulu, sama kalo ada rejeki bisa kuliah kalo ga ya kerja dulu.
10.	Pernah tidak sebelumnya konseling ke guru bimbingan dan konseling?	Pernah, ya cuma dikasih masukan karena disini kan sekolahnya dari nilai akademik tidak terlalu bagus jadi kalo ambil kuliah ya disesuaikan.
11.	Bagaimana layanan bimbingan dan konseling di SMA N 1 Imogiri?	Bagus
12.	Apa saja layanan bimbingan dan konseling yang guru BK berikan dalam mengatasi problem pemilihan jurusan?	Ya kalo ada SNMPTN gitu diarahkan, terus kalo milih jurusan harus disesuaikan dengan kemampuan